

# Penerapan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar ips peserta didik di sekolah dasar

Anggita Nissa Gravitiani<sup>1\*</sup>, Siti Istiyati<sup>2</sup>, and Siti Kamsiyati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[\\*Anggita\\_nissa01@student.uns.ac.id](mailto:Anggita_nissa01@student.uns.ac.id)

**Abstract.** The purpose of this study is to increase the motivation for IPS learning through the application of a scramble learning model to students in Grade IV of Krasak Boyolali State Elementary School in the 2021/2022 academic year. This study is a class action study (PTK) consisting of two cycles in which each cycle consists of two encounters and each cycle consists of four stages of action: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this class action study are class IV class 1 student Krasak Boyolali Krasak, in the 2021/2022 school year. The number of research subjects is 9 research subjects. Data collection techniques by observation, retrieval, interviews and documentation. The tests of data validity in this study are source triangulation and engineering triangulation. The data analysis techniques used in this study used the Milles and Huberman analysis model consisting of data collection, data reduction, data display, and conversion drawing/verification. The results of the assessment show an improvement in the learning motivation of the student is evidenced by the increase in the presentation results of the study motivation set of the student, observation result and test scores of the student starting from preaction, cycle I, and cycle II. Based on the results from the study, the average percentage of participants' motivation score was 56.91% at the time of pre-action, then cycle I was 73.29%, and cycle II was 88.79%. The results of this study show that there has been an increase in each cycle of research action. This study concludes that the application of the scramble learning model can increase the learning motivation of students in Grade IV of Krasak Boyolali State Elementary School in the 2021/2022 school year.

**Keywords:** Elementary School, Scramble Learning Model, Learning Motivation, Social Sciences

## 1. Pendahuluan

Di Abad 21 ini pembelajaran IPS dalam jenjang pendidikan di Indonesia terutama di sekolah dasar pada khususnya menjadi pembelajaran yang sangat penting untuk diterapkan. Pendidikan adalah bagian yang sangat krusial bagi kehidupan. Pada dasarnya pendidikan menjadi pondasi dalam pendidikan yang ada di negara terutama Indonesia. Melalui pendidikan, seorang individu dapat memperoleh informasi dan kemampuan yang dapat dicapai melalui pengalaman yang berkembang yang disesuaikan dengan tujuan instruktif. [1] Proses dalam belajar tidak dapat dilepaskan dengan proses perkembangan perubahan zaman. Para pendidik diharapkan lebih inovatif dan berpartisipasi aktif dalam mengajar. Hal ini sinkron PP No.19 Tahun 2005 Bab IV Pasal 19 mengenai "Pengalaman berkembang dari satuan ajar adalah intuitif, membangkitkan, menguji, memperluas partisipasi yang dinamis, dan memberikan ruang yang memadai untuk mendorong, menciptakan, dan kemandirian minat, dan peningkatan fisik dan mental peserta didik.

Jenjang sekolah dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pelajaran yang diharuskan diberi kepada peserta didik. Dalam hal fundamental pedagogik IPS berhubungan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala kebutuhan & perlakuan manusia. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan konsep pendidikan yg bertujuan agar peserta didik mampu mengenal konsep sosial [2]. Namun demikian, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seringkali dianggap sebagai pembelajaran yang rendah menyenangkan dalam perspektif gambaran peserta didik terutama peserta didik di sekolah dasar. Dalam hal pemecahan masalah belajar, anjuran dan buah pikiran diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut melalui model pembelajaran yang variatif dan penciptaan kondisi baru yang menarik, yaitu pola yang bisa diterapkan selama proses pembelajaran sebagai bentuk peningkatan motivasi peserta didik [3]. Untuk membuat tindakan lebih efisien, selama proses pembelajaran mendapat dukungan oleh strategi pembelajaran dan rencana pembelajaran yang variatif untuk membantu siswa mencapai tujuan belajarnya dengan penggunaan model pembelajaran scramble [4]. Model pembelajaran peserta didik tersebut mampu mempersiapkan penguasaan peserta didik untuk menyelesaikan pertanyaan dan menyusun jawaban dengan kata-kata yang hurufnya diacak dari jawaban yang tersedia di lembar peserta didik [5]. Bersumber model pembelajaran peserta didik belajar secara variatif dan tidak membosankan, dengan tujuan dapat merangsang dorongan belajar [6].

Berdasarkan perincian diatas, peneliti memiliki daya tarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Materi IPS Pada Peserta Didik Kelas IV SD Tahun Pelajaran 2021/2022”

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang diambil berjenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini akan menjadi penelitian yang berlatar pada suasana, kondisi dan konteks yang ditemukan dalam ruang belajar yang dilakukan untuk menangani masalah-masalah yang terjalin guna meningkatkan kualitas pembelajaran di ruang belajar [7]. Desain penelitian menggunakan model *Kemmis* dan *Mc. Taggart*. Model ini diperkenalkan oleh *Kurt Lewin*. Model berikut merupakan perluasan konsep pokok yang terdiri empat komponen, yakni: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi [8] Subjek Penelitian Tindakan Kelas yakni Peserta Didik kelas IV di SD Negeri 1 Krasak Boyolali Sedangkan pihak yang berhubungan dalam penelitian merupakan peneliti dan Pendidik kelas IV yang bertindak sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi [9].

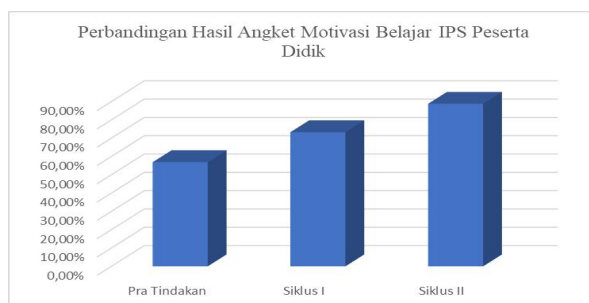
## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tersebut dilaksanakan di SD Negeri 1 Krasak Boyolali tahun ajaran 2021/2022. Penelitian terdiri atas kegiatan pra tindakan, siklus I dan siklus II. Bersumber wawancara yang dilaksanakan didapat data bahwa masih terdapat banyak peserta didik tidak mencapai ketuntasan dan memiliki hasil belajar rendah dalam mata pelajaran IPS. Hal ini terjadi karena disebabkan beberapa faktor. Penyebab permasalahan tersebut salah satunya rendahnya motivasi belajar IPS peserta didik. Hal ini dibuktikan rendahnya dorongan dalam mengikuti pembelajaran IPS [10]. Jumlah peserta didik yang mengantuk dan merasa bosan saat pembelajaran tergolong tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi belajar peserta didik tergolong masih rendah, persentase tingkat motivasi belajar peserta didik hanya 56,91%. Motivasi peserta didik dikatakan bahwa masih rendah karena jumlah persentase masih rendah. Hasil pra tindakan menunjukkan bahwa perlu dilakukan tindakan perbaikan yaitu berupa Tindakan siklus I dan siklus II. Setelah dilaksanakan Tindakan siklus I dan siklus II motivasi belajar peserta didik memperoleh peningkatan hal ini dapat diamati berdasarkan hasil skor angket motivasi yang meningkat dari siklus I sebesar 73,29% dan peningkatan dalam siklus II 88,79%. Perbandingan hasil motivasi belajar dapat dicantumkan sebagai berikut.

Table 3.1 Tabel Perbandingan Hasil Angket Motivasi

Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
56,91%	73,29%	88,79%

Berdasarkan tabel 3.1 Perbandingan hasil motivasi belajar IPS peserta didik dapat disajikan dalam gambar 3.1 dibawah:



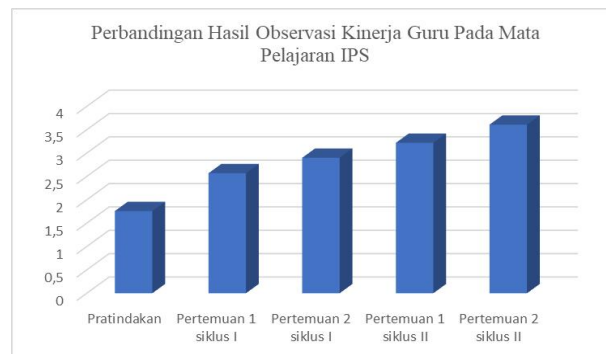
Gambar 3.1 Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar IPS

Perbandingan hasil skor angket motivasi dalam setiap siklus tindakan mengindikasikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat setiap siklusnya. Peningkatan hasil motivasi belajar juga ditunjukkan berdasarkan hasil observasi yaitu observasi kinerja pendidik dalam menerapkan model pembelajaran *scramble* kepada motivasi belajar peserta didik. Observasi hasil kinerja pendidik yang dilaksanakan melalui 9 aspek kinerja pendidik. Aspek tersebut meliputi aspek pra pembelajaran, aspek membuka pelajaran, aspek penguasaan materi pelajaran, aspek pendekatan/strategi pembelajaran, aspek pemanfaatan penerapan model pembelajaran, aspek pembelajaran yang memicu keterlibatan peserta didik, aspek penilaian proses dan hasil, aspek penggunaan Bahasa dan aspek penutup [11]. Hasil penelitian pada observasi hasil kinerja pendidik juga mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Hasil observasi kinerja pendidik dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Perbandingan Hasil Observasi Kinerja Pendidik Pada Mata Pelajaran IPS

Tindakan	Rata-rata skor	Kategori
Pratindakan	1,76	Rendah
Pertemuan 1 Siklus I	2,57	Rendah
Pertemuan 2 Siklus I	2,90	Cukup
Pertemuan 1 Siklus II	3,22	Sangat Baik
Pertemuan 2 Siklus II	3,61	Sangat Baik

Untuk memudahkan dalam menginterpretasikan data, maka data pada tabel 3.2 diatas dapat disajikan dalam gambar 3.2 sebagai berikut.



Gambar 3.2 Perbandingan Hasil Observasi Kinerja Pendidik Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan tabel 3.2 dan gambar 3.2 diperoleh data bahwa skor dalam kinerja pendidik mengalami peningkatan pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pada pra tindakan skor kinerja pendidik 1,76 dalam kategori rendah dan mengalami peningkatan sebesar 0,81 pada skor kinerja pendidik pada pertemuan 1 siklus I menjadi 2,57 dalam kategori rendah. Dalam pertemuan 2 siklus I mengalami peningkatan sebesar 0,33 menjadi skor 2,90 dan masuk kedalam kategori baik. Pada pertemuan 1 Siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 0,32 menjadi skor 3,22 dan tergolong dalam kategori sangat baik. Pada pertemuan 2 siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,39 menjadi skor 3,61 dan masuk kedalam kategori sangat baik.

Pembahasan dilaksanakan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran, peneliti dan pendidik kelas IV SD Negeri 1 Krasak Boyolali sebagai kolega dalam penelitian dilakukan dalam tiga tindakan yakni pra tindakan, siklus I dan siklus II berupa hasil analisis dan refleksi yang dilaksanakan. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran Scramble dalam pembelajaran IPS guna membantu meningkatkan dorongan belajar IPS peserta didik. Peningkatan dorongan belajar peserta didik erat kaitannya dengan model pembelajaran scramble. Kegiatan yang dilakukan ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran scramble dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti tanpa henti melaksanakan dan menerapkan kegiatan pembelajaran dengan model scramble. Model pembelajaran Scramble ini mempengaruhi dorongan peserta didik untuk belajar IPS secara meningkat mengingat dalam model pembelajaran ini terdapat latihan yang menarik peserta didik yaitu berupa kegiatan game mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan diterapkannya model pembelajaran [12]. Dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan maksimal karena peserta didik memiliki dorongan belajar yang tinggi. Model pembelajaran scramble mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena penelitian ini selaras dengan yang mengemukakan bahwa kelebihan model pembelajaran scramble (1) melatih peserta didik untuk berpikir tepat (2) memberikan dorongan peserta didik untuk memecahkan masalah dengan jawaban acak dengan rasa tanggung jawab dan kerja sama, dan (3) melatih peserta didik dalam disiplin [13]. Berdasarkan kelebihan model pembelajaran scramble memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dan meningkatkan motivasi belajar karena mampu mengkontribusikan dorongan kepada peserta didik dengan cara-cara tersebut sehingga memudahkan guru dalam mengkomunikasikan materi selama proses penelitian sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik [14].

Dengan demikian, hasil penelitian tindakan kelas ini mampu menjawab rumusan masalah bahwa penerapan model pembelajaran scramble mampu meningkatkan motivasi belajar IPS Peserta didik kelas IV SD Negeri Krasak 1 Boyolali Tahun ajaran 2021/2022.

#### 4. Kesimpulan

Bersumber dari uraian diatas, maka dapat diuraikan singkat bahwa penerapan Model Pembelajaran Scramble dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Krasak Boyolali pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran scramble dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Krasak Boyolali mendapatkan antusias yang baik dari peserta didik, peserta didik menjadi lebih memiliki semangat dan memberikan dorongan pada saat pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi yang ada pada peserta didik. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran scramble ini juga terus meningkat dalam hal motivasi belajar yang terjadi. Implikasi pada penelitian ini terdiri dua yaitu secara teoritis dan praktis. Implikasi secara teoritis bahwa Pemilihan model pembelajaran juga dapat menentukan dan berpengaruh kepada pencapaian tujuan pembelajaran dalam kelas [15]. Sedangkan implikasi secara praktis digunakan sebagai bahan pertimbangan pendidik kepada peserta didik dalam pembelajaran yaitu pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran scramble ini.

#### 5. Referensi

- [1] P. Dasar, K. Ontology, and S. Perannya, "Pendidikan dan Pendidikan Dasar, Kajian Ontology, Epistemologi, dan Aksiologi Serta Perannya di Pendidikan Dasar," vol. 6, pp. 10798–10802, 2022.
- [2] Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS SD/MI*, vol. 4, no. jilid 2. 2018.
- [3] L. R. Elisabeth, "Peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran scramble wacana pada siswa kelas IV," *Didakt. Dwija Indria*, no. 1, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/40002>.
- [4] E. Termini *et al.*, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Kelas II Sekolah Dasar," vol. 21, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [5] D. Fitria and J. Andriesgo, "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam," *J-PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 87–92, 2019, doi: 10.18860/jpai.v5i2.5857.
- [6] Khikmawati, H. Mulyono, and B. Suprana, "Motivasi belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran STEAM di masa pandemi covid-19," *Didakt. Dwija Indria*, vol. 9, no. 449, 2021.
- [7] A. Susanto, J. Bahasa, D. A. N. Sastra, F. Bahasa, D. A. N. Sastra, and U. N. Makassar, "Peningkatan kemampuan mengapresiasi unsur intrinsik novel melalui model numbered heads together pada siswa kelas xi ipa man 1 jenepono," pp. 1–121, 2013.
- [8] M. H. Firdaus and H. Baisa, "Jurnal Mitra Pendidikan ( JMP Online )," *J. Mitra Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 557–558, 2019.
- [9] H. Basri, "Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar," *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–9, 2018, doi: 10.17509/jpp.v18i1.11054.
- [10] L. Lomu and S. A. Widodo, "Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Mat. Etnomatnesia*, vol. 0, no. 0, pp. 745–751, 2018.
- [11] E. Cahyadi, Y. Dwikurnaningsih, and N. Hidayati, "Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Ris. Teknol. Inov. Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 205–218, 2019, [Online]. Available: <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/281>.
- [12] S. P. Hidayati, "Effectiveness Of Using Scramble Learning Models On Motivation And The Students ' Learning Outcomes In Teaching The Nervous System Of Human," *Proceeding Int. Semin. Eval. Instr. Learn. Outcome*, no. November, pp. 1–9, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/pep2019>.
- [13] N. A. Zainudin, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Model Scramble," *Pedagog. J. Islam. Elem. Sch.*, vol. 1, no. 1, pp. 81–90, 2018, doi: 10.24256/pijies.v1i1.382.

- [14] A. Sulastri., Imran., & Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *J. Kreat. Tadulako Online*, vol. **3**, no. **1**, pp. 90–103, 2006, [Online]. Available: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4110>.
- [15] A. R. Mansyur, “Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia,” *Educ. Learn. J.*, vol. **1**, no. **2**, p. 113, 2020, doi: 10.33096/eljour.v1i2.55.